

Hubungan Faktor Risiko Dengan Kejadian DBD di Kabupaten : Cirebon. / Herra Superiyatna

Herra Superiyatna, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440700&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Di sebagian besar daerah tropis dan subtropis, DBD telah menjadi endemis dan setiap tahun terjadi kejadian luar biasa. Kejadian DBD disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi, diantaranya; agent (virus dengue), host yang rentan, serta lingkungan yang memungkinkan tumbuh dan berkembang biaknya nyamuk Aedes spp.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa faktor risiko dengan kejadian DBD di Kabupaten Cirebon.

Desain studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah case-control pada semua penderita DBD yang tercatat dalam register laporan DBD Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, bulan Januari 2011 sampai dengan bulan Mei 2011.

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik masing-masing kelompok kasus dan kontrol sehingga mendapatkan gambaran hubungan sementara antara variabel independen (umur, jenis kelamin, status gizi, pengetahuan, tingkat pendidikan, perilaku, pekerjaan, lama dalam rumah, keberadaan jentik) dan dependen (kejadian DBD). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan Kejadian DBD, yaitu; variabel umur, kategori umur (<15 dan >45), OR = 4,53: 95% IK: 2,48-8,29; variabel jenis kelamin, kategori laki-laki, OR = 2,04: 95% IK: 1,15-3,61; variabel status gizi, kategori tidak normal, OR = 3,24: 95% IK: 1,74-6,06; variabel pengetahuan, kategori kurang, OR = 4,00: 95% IK: 2,17-7,39; variabel tingkat pendidikan, kategori rendah, OR = 2,21: 95% IK: 1,23-3,99; variabel perilaku, kategori kurang, OR = 2,66: 95% IK: 1,44-4,91; variabel pekerjaan, kategori tidak bekerja, OR = 2,21: 95% IK: 1,12-4,33. Analisis multivariat, variabel yang paling besar pengaruhnya dengan Kejadian DBD adalah; status gizi dengan odds ratio 3,36 pada 95% IK antara 1,66-6,80 (nilai p = 0,001).

Selanjutnya adalah variabel umur dengan odds ratio 3,10 pada 95% IK antara 1,57-6,12 (nilai p = 0,001), dan variabel pengetahuan dengan odds ratio 2,54 pada 95% IK antara 1,26-5,11 (nilai p = 0,009). Sedangkan variabel yang paling kecil pengaruhnya adalah variabel jenis kelamin dengan odds ratio 2,30 pada 95% IK antara 1,19-4,44 (nilai p 0,013).

Kesimpulan penelitian adalah faktor risiko yang berpengaruh dengan kejadian DBD di Kabupaten Cirebon adalah umur, jenis kelamin, status gizi, pengetahuan, tingkat pendidikan, perilaku, dan pekerjaan. Faktor risiko yang paling dominan

hubungannya dengan kejadian DBD di Kabupaten Cirebon adalah status gizi (OR 3,36: 95% IK: 1,66-6,80).

<hr>

ABSTRACT

In most tropical and subtropical regions, dengue has become endemic and every year an outbreak occurs. Incidence of DHF is caused by many interacting factors, including; agent (dengue virus), a vulnerable host, and an enabling environment for growing and breeding of mosquitoes *Aedes* spp.

The purpose of this study was to determine some risk factors with the incidence of dengue in Cirebon regency.

Study designs used in this study are case-control in all patients with dengue fever recorded in the register report Cirebon District Health Office, January 2011 to May 2011.

Univariate analysis performed to determine the frequency distribution characteristics of each case and control groups that get a temporal relationship between the independent variables (age, sex, nutritional status, knowledge, education level, behavior, occupation, length of the house, the presence of larvae) and the dependent (incidence of DHF). Bivariate analysis conducted to determine the relationship between the independent variables with the incidence of dengue in pain, namely the variables age, age category (<15 and > 45), OR = 4.53 95% CI: 2.48 to 8.29; variable gender, the category of men, OR = 2.04 95% CI: 1.15 to 3.61; variable nutritional status, the category is not normal, OR = 3.24 95% CI: 1.74 to 6.06; knowledge variables, the category is less, OR = 4.00 95% CI: 2.17 to 7.39; variable levels of education, low category, OR = 2.21 95% CI: 1.23 to 3.99; variable behavior, less category, OR = 2.66 95% CI: 1.44 to 4.91; variables work, not work category, OR = 2.21 95% CI: 1.12 to 4.33. Multivariate analysis, variables that most influence the incidence of dengue is in pain; nutritional status with an odds ratio of 3.36 at 95% CI between 1.66 to 6.80 (p-value = 0.001). Next is the variable age with an odds ratio of 3.10 at 95% CI between 1.57 to 6.12 (pvalue = 0.001), and the variable knowledge of the odds ratio is 2.54 at 95% CI between 1.26 to 5.11 (p-value = 0.009). While most small variable effect is variable gender with an odds ratio of 2.30 at 95% CI between 1.19 to 4.44 (p value 0.013).

Research conclusions are risk factors that influence the incidence of dengue in Cirebon are age, sex, nutritional status, knowledge, education level, behavior, and work. The most dominant risk factors with the incidence of DHF in Cirebon regency is the nutritional status (OR 3.36 95% CI: 1.66 to 6.80).